

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebencanaan adalah fenomena yang dapat menyebabkan kerugian besar baik bagi manusia maupun lingkungannya. Kota Surabaya, sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia, tidak terlepas dari risiko bencana, baik bencana alam seperti banjir dan gempa bumi, maupun bencana buatan manusia seperti kebakaran dan ledakan. Kota Surabaya juga merupakan area yang rentan terhadap banjir, dengan total kerugian ekonomi akibat banjir mencapai sekitar Rp 85 miliar per tahun. Kerugian ini meliputi dampak pada rumah tangga, bisnis, dan infrastruktur transportasi di kota tersebut (Bima Winardo, A., & Fariza, A., 2010).

Manajemen kebencanaan yang efektif memerlukan sistem informasi yang handal untuk mengkoordinasikan berbagai aspek penanggulangan bencana, termasuk pengelolaan logistik bantuan. Logistik merupakan salah satu elemen krusial dalam penanggulangan bencana, di mana ketersediaan dan distribusi bantuan seperti pakaian, sembako, kasur, dan bahan pangan lainnya harus dikelola dengan baik. Menurut Syamsudin (2019), misi utama dari sistem logistik adalah memastikan bahwa barang-barang yang disalurkan sesuai dengan kebutuhan korban secara akurat, tersedia dalam jumlah yang tepat, berada dalam kondisi yang baik, dikirim ke lokasi yang tepat, tiba tepat waktu, diterima oleh penerima yang tepat, dan semua kegiatan logistik dilakukan dengan biaya yang wajar untuk memastikan konsistensi pasokan yang dapat diandalkan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, BPBD Kota Surabaya memerlukan sebuah sistem manajemen kebencanaan berbasis website yang dapat membantu mereka dalam mengelola logistik bantuan secara efektif dan efisien. Salah satu inisiatif yang diambil adalah pengembangan sistem yang dikenal dengan nama Pak Tiksan (Paket Logistik Petugas Bencana). Sistem ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu stock entry dan stock master. Pak Tiksan merupakan sebuah sistem informasi manajemen yang dirancang untuk mengatur pemberian logistik bantuan pada bencana yang telah dibantu oleh BPBD. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan

efektivitas dan efisiensi dalam penanggulangan bencana, sehingga bantuan dapat segera disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan lebih cepat dan tepat.

Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Surabaya melaporkan ada 14.666 kejadian kedaruratan terjadi sepanjang tahun 2023. Namun, penyaluran bantuan seringkali terhambat oleh kurangnya sistem pengelolaan logistik yang terintegrasi dan efisien. Pak Tiksan tidak hanya memudahkan BPBD dalam memantau ketersediaan stok logistik, tetapi juga mengelola distribusinya secara real-time. Dengan adanya sistem ini, BPBD Kota Surabaya diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antar petugas dan memastikan bahwa setiap bantuan yang diterima oleh masyarakat terdampak bencana dapat tercatat dengan baik dan dilacak keberadaannya. Sistem ini juga memungkinkan BPBD untuk melakukan analisis kebutuhan logistik berdasarkan data historis, sehingga mereka dapat mempersiapkan stok logistik yang memadai sebelum terjadinya bencana.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem manajemen kebencanaan berbasis website yang dapat mengelola logistik bantuan bencana secara real-time untuk BPBD Kota Surabaya?

1.3 TUJUAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- A. Mengembangkan sistem manajemen kebencanaan berbasis website yang dapat digunakan oleh BPBD Kota Surabaya.
- B. Menerapkan sistem Pak Tiksan untuk mengelola logistik bantuan bencana secara lebih efektif dan efisien.
- C. Menganalisis dampak penggunaan sistem Pak Tiksan terhadap kecepatan dan ketepatan distribusi bantuan logistik.

1.4 MANFAAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1.4.1 MANFAAT BAGI MAHASISWA

- A. Mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata.
- B. Mengembangkan keterampilan teknis dalam pengembangan sistem informasi manajemen.
- C. Meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah dalam konteks manajemen kebencanaan.

1.4.2 MANFAAT BAGI PERUSAHAAN TEMPAT PKL

- A. Pengembangan sistem manajemen kebencanaan yang lebih efektif dan efisien.
- B. Peningkatan kualitas pengelolaan logistik bantuan bencana melalui implementasi sistem Pak Tiksian.
- C. Penyediaan data dan analisis yang lebih akurat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam penanggulangan bencana.

1.4.3 MANFAAT BAGI MASYARAKAT

- A. Mendapatkan bantuan logistik yang lebih cepat dan tepat sasaran saat terjadi bencana.
- B. Peningkatan ketahanan terhadap bencana melalui manajemen logistik yang lebih baik.
- C. Terjaminnya distribusi bantuan yang lebih efisien dan efektif, sehingga kebutuhan mendesak dapat terpenuhi dengan lebih baik.